

**PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
INTERIM**

**Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang
berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan
30 September 2022**

***PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
UNAUDITED***

***Financial Statements for the Years
Ended September 30, 2023
and September 30, 2022***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan (Interim) Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022		<i>Financial Statements (Unaudited) for the Years Ended September 30, 2023 And September 30, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Puri Sentul Permai, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30
SEPTEMBER 2023 dan 30 SEPTEMBER 2022
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 and SEPTEMBER 30, 2022
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Xaverius Nursalim	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang - Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Wijaya IX No. 8, Rt/Rw. 001/004, Melawai, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 – 87905100	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Aan Rohanah	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang - Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Komp. Pesanggrahan, Jl. Dharma Sirujul Munir No. 1, Rt/Rw. 001/007, Nanggewer, Cibinong - Bogor	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 – 87905100	Phone Number
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Interim)PT PURI SENTUL PERMAI Tbk (Perusahaan); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements (Unaudited) of PT PURI SENTUL PERMAI Tbk (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements (Unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan (Interim) Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan (Interim) Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements (Unaudited) has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Company's financial statements (Unaudited) do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |

PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com



PT Puri Sentul Permai, Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement letter is made truthfully.*

Bogor, 27 Oktober 2023 / October 27, 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director

Xaverius Nursalim
Direktur Utama/
President Director

Aan Rohanah
Direktur/
Director

PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (INTERIM)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
 For the Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	25	22.657.549.663	17.529.561.349	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	26	<u>(11.685.757.981)</u>	<u>(9.071.229.415)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO		10.971.791.682	8.458.331.934	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(7.687.603.395)	(5.888.152.173)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	28	91.761.135	161.357.303	Other Income
Beban Lain-lain	29	<u>(138.360.814)</u>	<u>(62.661.789)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		3.237.588.608	2.668.875.275	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final				Final Tax Expenses
Beban Keuangan - Bersih	30	<u>202.057.201</u>	<u>(702.126.662)</u>	Finance Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>3.439.645.809</u>	<u>1.966.748.613</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.a	<u>(626.508.104)</u>	<u>(444.884.503)</u>	Income Tax Expenses
Pajak Kini	20.a	--	--	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya		--	--	Adjustment Income Tax for Prior Year
Pajak Tangguhan	20.a	--	--	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2.813.137.705</u>	<u>1.521.864.110</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	20	--	(211.603.637)	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	21.b	--	--	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		--	(211.603.637)	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.813.137.705</u>	<u>1.310.260.473</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	32	<u>2,25</u>	<u>2,18</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (INTERIM)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY (UNAUDITED)

For the Years Ended
 September 30, 2023 and December 31, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *) Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		11.000.000.000	500.000.000	--	17.824.916.624	29.324.916.624	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penawaran Umum Perdana							Initial Public Offering
Penambahan Modal Saham Bersih Setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham	33	6.250.000.000	26.927.042.624	--	--	33.177.042.624	Additional Paid-in Capital Net of Share Issuance Cost
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	2.532.975.643	2.532.975.643	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(71.108.700)	(71.108.700)	Other Comprehensive Income
Dividen Saham	24, 35	14.000.000.000	--	--	(14.000.000.000)	--	Share Dividends
Cadangan Umum	24	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	General Reserve
SALDO PER 31 Desember 2022		31.250.000.000	27.427.042.624	1.000.000.000	5.286.783.567	64.963.826.191	BALANCE AS OF December 31, 2022
Pelaksanaan Waran		351.625	2.180.075	--	--	2.531.700	Exercise of warrants
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	2.813.137.705	2.813.137.705	Income for The Year
Reklasifikasi Biaya Emisi	33	--	380.000.000	--	(380.000.000)	--	Reclassification of Issuance Cost
Dividen Kas	24, 35	--	--	--	(1.524.965.541)	(1.524.965.541)	Cash Dividends
SALDO PER 30 September 2023		31.250.351.625	27.809.222.699	1.000.000.000	6.194.955.731	66.254.530.055	BALANCE AS OF September 30, 2023

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN ARUS KAS (INTERIM)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (UNAUDITED)

For the Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		22.703.541.451	17.357.651.240	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(6.991.099.877)	(4.532.620.581)	Cash Paid to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Administrasi Bank		(574.642.696)	(707.415.628)	Payment of Interest and Bank Administrations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(946.375.685)	(1.719.682.520)	Payment of Corporate Tax Income
Pembayaran Pajak Pembangunan Satu		(2.128.639.404)	(1.965.486.099)	Payment of Hotel and Restaurant Tax
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(7.956.718.042)	(6.223.400.766)	Payment to Employees
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		4.106.065.747	2.209.045.646	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11	11.850.000	1.000.000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Pajak Final Pelepasan Aset Tetap		--	--	Payment of Fixed Assets Disposal Final Tax
Perolehan Aset Tetap	11, 36	(9.393.455.726)	(5.286.071.426)	Acquisitions of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek		--	--	Placement of Short Term Investment
Penerimaan Penghasilan Bunga		776.699.897	24.728.362	Interest Income Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(8.604.905.829)	(5.260.343.063,355)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan Cerukan		--	2.000.000.000	Decrease of Bank Overdraft
Penerimaan Utang Bank		--	2.000.000.000	Receipt of Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	15	(3.757.309.186)	(1.874.258.212)	Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa	36	(58.715.953)	(10.909.908)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran / Penerimaan Kepada Pihak Berelasi		225.000.000	--	Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(62.829.202)	(69.040.000)	Payment of Consumer Financing Payables
Penambahan Setoran Modal		--	--	Additional Paid-in-Capital
Pembayaran Dividen Tunai	24	(1.524.965.541)	--	Cash Dividend Paid
Pembayaran Emisi Saham dan Profesi Penunjang IPO		--	--	Payment of Stock Issuance Cost and IPO Supporting Professionals
Penerimaan dari Excercise Waran/IPO		2.531.700	--	Initial Public Offering Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Pendanaan		(5.176.288.182)	(2.311.892.320)	Net Cash Flows Provided by (Used in) in Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS				INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(9.675.128.264)	(5.363.189.737)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR
		23.448.755.820	5.843.600.875	
KAS DAN SETARA KAS PADA 30 September 2023				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT SEPTEMBER 30 2023
		13.773.627.556	480.411.138	
Kas dan Setara Kas pada 30 September 2023 Terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at September 30, 2023 of:
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Kas		147.558.448	137.928.532	Cash on Hands
Bank		1.726.069.108	342.482.606	Cash in Banks
Deposito Berjangka		11.900.000.000	--	Time Deposits
Sub-total Kas dan Setara Kas		13.773.627.556	480.411.138	Sub-total Cash and Cash Equivalents
Cerukan		--	(343.548.682)	Bank Overdraft
TOTAL KAS DAN SETARA KAS				TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS
		13.773.627.556	480.411.138	

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 36
(*) Direklasifikasi, Catatan 37

Additional information of cash flow presented in Note 36
(*) Reclassified, Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(INTERIM)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puri Sentul Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-93059.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 61 tanggal 18 November 2022 dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0314748 tanggal 18 November 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perhotelan, *travel*, dan restoran. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perhotelan dan restoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Perusahaan berdomisili di Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 30 September 2023, Pihak pengendali Perusahaan adalah Kelompok yang Terorganisasi, yang terdiri dari Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, dan Xaverius Nursalim berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 5 Oktober 2022.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment and General Information

PT Puri Sentul Permai Tbk ("the Company") was established on July 8, 2008 based on Notarial Deed No.28 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-93059.AH.01.01. Year 2008 dated December 3, 2008. The Company's articles of association have been amended several times, most recently Deed No. 61 dated November 8, 2022 was made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03.0314748 dated November 8, 2022.

According to the Company's articles of association, the Company's scope of activities are engaged in hotel, travel, and restaurant. Currently the Company's is engaged in hotel and restaurant. The Company started its commercial operation since 2011.

The Company is domiciled at Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company as of December 31 2022. As of September 30, 2023, the controlling party of the Company is the Organized Group, which consists of Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, and Xaverius Nursalim based on Shareholders' Resolutions in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2022.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Au Bintoro	Au Bintoro	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Rolf Bakri Pohan	Rolf Bakri Pohan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	--	--	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Eka Surya	Eka Surya	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			Directors
Direktur Utama	Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim	<i>President Director</i>
Direktur	Aan Rohanah	Aan Rohanah	<i>Director</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Eka Surya	Eka Surya	<i>Head of Audit Committee</i>
Anggota	Tita Dwi Utari	Tita Dwi Utari	<i>Members</i>
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	<i>Members</i>

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dijabat oleh Aan Rohanah.

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2022 is Aan Rohanah.

Per tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 30 dan 33 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2023 and As of December 31, 2022, the Company has 30 and 33 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2022. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 250.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 31 Oktober 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-220/D.04/2022.

1.c. Public Offering of The Company's Shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 9, 2022. The Company's initial public offering of 250,000,000 shares with par value Rp25 per share and offering price of Rp150 per share, was approved for listing on October 31, 2022 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-220/D.04/2022.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar 27.309.222.699 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp3.942.957.376 (Catatan 32).

The excess amount received from the issuance of stock over its par value of Rp26,927,042,624 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp3.942.957.376 (Note 32).

Bersamaan dengan penawaran umum perdana saham, perseroan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) Waran Seri I, atau setara dengan sebanyak 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum dan penerbitan saham Waran Seri I, Pada setiap 5 (lima) Saham Baru hasil Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1(satu) Saham Biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar

Simultaneously with this public offering, the company issued Series I Warrants totaling 50,000,000 (fifty) Series I Warrants, or the equivalent of 5.00% (five point zero zero percent) of the issued and fully paid capital at the time of the registration statement in for the purpose of the public offering and issuance of Series I Warrant shares, for every 5 (five) New Shares resulting from the Public Offering, 1 (one) Series I Warrant is attached, where every 1 (one) Series I Warrant can be exchanged for 1 (one) Ordinary Share in the name of nominal value of Rp. 25,- (twenty five)

Rp25,- (dua puluh lima) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh) setiap saham dengan jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I terhitung 6(enam) bulan atau lebih sejak saham dicatatkan sampai dengan 1(satu) hari sebelum ulang tahun ke-2(dua) pencatatan di Bursa Efek Indonesia(Catatan 23).

per share with an Exercise Price of Rp. 180,- (one hundred and eighty) per share with the of Warannts Series I, commencing 6(six) month or more after the listing of the securities up to one day before the 2nd Anniversary of the listing on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services me Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.g. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	10-20	5%-10%	<i>Buildings</i>
Peralatan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Equipments and Supplies</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan

The accumulated historical costs will be

ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti tanah yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.h. Investment Properties

Investment properties are properties land held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model. Land and landrights are not depreciated and are carried at costs.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.i. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.i. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.
- *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Ase hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts

tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah

expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero..

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term..

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the*

yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak

stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.j. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the*

- terkait dalam kontrak;
- Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat

- parties involved in the contract;*
- *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
 5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for*

diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan

performance completed to date.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.1. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.1. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. The initial recognition of goodwill; or
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against

melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.m. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

current tax liabilities; and

- b. The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a. Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.m. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.n. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.o. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.o. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has a significant influence upon the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.p. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.p. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- i. Financial Assets Measured at Amortized

Perolehan Diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Cost.

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- 1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- 2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- 1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- 2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount

yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terespos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam

estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognise expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, receivables.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in

penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui

other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.

For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of

suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehandiamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori

ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognise financial liabilities, if and only if the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required the Company to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Company does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date.

Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of

FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui

reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit*

- laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 - c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
 - d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
 - c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. the amount of the loss allowance and
 - ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
 - d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognise financial liabilities, if and only if the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

2.r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor (Catatan 21.d).

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan

- iii. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.q. Stock Issuance Cost

According to OJK's Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

2.r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital (Note 21.d).

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the agreed value in the SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents still to be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the

Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

acquisition of the Tax Amnesty Assets.

The ransom paid by the Company to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SAK according to the respective classification of Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to recognized Tax Amnesty Assets and Liabilities, the Company has disclosed in its financial statements:

- a. SKPP date;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Asset according to SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liability.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 20.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Company's income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Kas/ Cash on Hand	147.558.448	135.921.867
Bank/ Cash in Banks		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.286.647.893	2.944.028.625
PT Bank Central Asia Tbk	122.594.397	260.166.342
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.274.555	105.944.301
PT Bank Permata Tbk	16.552.263	2.694.685
Sub - Total	<u>1.726.069.108</u>	<u>3.312.833.953</u>
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.900.000.000	15.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	--	5.000.000.000
Sub - Total	<u>11.900.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
Total	<u>13.773.627.556</u>	<u>23.448.755.820</u>
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Tingkat Bunga/ Interest rate	4.5% - 5.25%	4.25% - 5%
Jatuh Tempo/ Maturity	3 Bulan/Months	3 Bulan/Months

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third parties.

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in rupiah currencies.

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short Term Investment

Deposito Berjangka/Time Deposits

PT Bank Permata Tbk

Total

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
--	--

10.000.000.000	10.000.000.000
----------------	----------------

10.000.000.000	10.000.000.000
-----------------------	-----------------------

Deposito Berjangka/ Time Deposits

Tingkat Bunga/ Interest rate

Jatuh Tempo/ Maturity

5,50%

6 Bulan/Months

5,25%

6 Bulan/Months

6. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

6. Trade Receivables – Third Parties

Piutang usaha merupakan piutang dari transaksi perhotelan dan restoran. Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang tunai, kartu kredit dan uang elektronik.

Trade receivables represent receivables from hotel and restaurant transactions. Trade receivables from third parties consisted of cash, credit card and electronic money receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due

Jatuh Tempo/ Over Due:

1 - 30 Hari/ Days

31-60 Hari/ Days

Total

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
--	--

118.691.589	115.983.026
-------------	-------------

25.784.284	87.817.259
------------	------------

12.027.045	1.810.519
------------	-----------

156.502.918	205.610.804
--------------------	--------------------

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

Pihak Berelasi (Catatan 30)/

Related Parties (Note 30)

Pihak Ketiga/

Third Parties

Total

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
--	--

--	225.000.000
----	-------------

--	--
----	----

--	225.000.000
----	--------------------

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang pemegang saham.

Other receivables from related party consist of loan to shareholder.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari pinjaman kepada karyawan.

Other receivables from third parties mainly consist of loan to employees.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

8. Persediaan

8. Inventories

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perengkapan Hotel/ <i>Hotel Supplies</i>	791,528,848	569,345,402
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage</i>	327,716,163	337,483,280
Perlengkapan Kantor/ <i>Office Supplies</i>	100,713,849	137,377,926
Perlengkapan Dapur/ <i>Kitchen Supplies</i>	61,435,423	71,661,765
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,648,889	9,812,152
Lain-lain/ <i>Others</i>	12,905,952	32,873,277
Total	<u>1,302,949,124</u>	<u>1,158,553,802</u>

Perusahaan belum mengasuransikan persediaan terhadap semua risiko yang mungkin terjadi.

The Company has not yet insured the inventories against all possible risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that is no indication of impairment of inventories.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban langsung adalah masing-masing sebesar Rp2.913.332.061 dan Rp2.719.571.844 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Total inventories charged to direct costs amounted to Rp2.913.332.061 and Rp2.719.571.844 for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

9. Uang Muka

9. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk kegiatan operasional dan keperluan hotel kepada pihak ketiga.

This account represents advances for purchases for operational activities and hotel needs to third parties.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka asuransi, pihak ketiga.

This account represents prepaid expenses of insurances, third parties.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)
 For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Beban Langsung (Catatan 26)/ <i>Direct Cost (Note 26)</i>	1.692.171.090	1.738.960.890
Beban Usaha (Catatan 27)/ <i>Operating Expenses (Note 27)</i>	<u>365.925.182</u>	<u>489.904.912</u>
Total	<u>2.058.096.272</u>	<u>2.228.865.802</u>

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deduction of assets consist of sales of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	11.850.000	3.614.144
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	<u>4.443.156</u>	<u>864.144</u>
Labanya Pelepasan Aset Tetap (Catatan 28)/ <i>Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 28)</i>	<u>7.406.844</u>	<u>2.750.000</u>

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan melakukan penjualan aset berupa Inventaris Hotel dan Kendaraan Operasional.

In 2023 and 2022, the Company sold its assets in the form of Hotel Equipment and Vehicles.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah pembangunan dan perlengkapan Hotel Express di Toll Cipali Km 164, serta persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak sebagai berikut:

Details of Construction in Progress is Hotel Express construction building and Hotel Equipment at Toll Road Cipali Km 164, as well as the percentage of the carrying amount to the contract value are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023			
Item Aset dalam Penyelesaian	Nilai Kontrak	Nilai Aktual	Persentase Nilai Aktual
Jasa Kontraktor/ <i>Contractor Fee</i>			
<i>Contractor Fee</i>	3.912.195.000	3.120.207.238	79,76%
Inventaris Hotel			
<i>Hotel Equipment</i>	58.904.340	58.904.340	100,00%
Papan Nama Hotel			
<i>Signage</i>	26.500.000	26.500.000	100,00%
Layanan Teknis Swissbell			
<i>Swissbell Technical Services</i>	250.000.000	50.000.000	20,00%
Beban Listrik Pembangunan			
<i>Electricity costs</i>	-	24.975.000	-
Material Keramik			
<i>Ceramic Material</i>	-	117.546.640	-
Material Bangunan Lainnya			
<i>Other Building Materials</i>		<u>52.806.462</u>	
Total	-	<u>3.450.939.680</u>	-

Jumlah pengeluaran biaya yang diakui dalam aset dalam penyelesaian adalah Beban Listrik sebesar Rp24.975.000.

The total costs recognized in Construction in Progress are Electricity Costs amount to Rp24,975,000

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi Penyelesaian dari pembangunan Hotel Express di toll Cipali Km 164 adalah bulan November 2023 dan sampai saat ini perseroan belum memiliki hambatan yang berarti didalam penyelesaian pembangunan Hotel Express di toll Cipali Km164

Estimated completion of the construction of the Hotel Express on the Cipali Km 164 toll road is November 2023 and to date the company has not had any significant obstacles in completing the construction of the Hotel Express on the Cipali Km 164 toll road.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah yang digunakan untuk operasional hotel dan kantor dengan Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 10.955 m² yang terletak di Kelurahan Sentul, Kabupaten Bogor yang berakhir pada tahun 2035. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns a number of lands used for hotel and office operations with Building Use Rights (HGB) covering an area of 10,955 sqm located in Sentul Village, Bogor Regency which will expire in 2035. The HGB can be extended upon expiration of the rights. Management believes that there will be no problem with the extension of land rights because all land was acquired legally and supported by adequate evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 30.563.130.000 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp30,563,130,000 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of September, 30, 2023 and December 31, 2022.

12. Aset Hak Guna

12. Right of Use Assets

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Detailed of right of use assets is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>				
Tanah dan Bangunan/ <i>Lands and Buildings</i>	3.256.570.862	--	--	3.256.570.862
	6.545.000.000	--	--	6.545.000.000
Sub-total	9.801.570.862	--	--	9.801.570.862
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>				
Tanah dan Bangunan/ <i>Lands and Buildings</i>	264.518.429	185.729.153	--	450.247.582
	693.536.585	478.902.438	--	1.172.439.023
Sub-total	958.055.014	664.631.591	--	1.622.686.605
Total	8.843.515.848			8.178.884.257

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost				
Tanah dan Bangunan/ Lands and Buildings	1.240.316.445	2.016.254.417		3.256.570.862
	<u>6.545.000.000</u>		--	<u>6.545.000.000</u>
Sub-total	<u>7.785.316.445</u>	<u>2.016.254.417</u>	--	<u>9.801.570.862</u>
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation				
Tanah dan Bangunan/ Lands and Buildings	61.901.590	202.616.839		264.518.429
	<u>55.000.000</u>	<u>638.536.585</u>	--	<u>693.536.585</u>
Sub-total	<u>116.901.590</u>	<u>841.153.424</u>	--	<u>958.055.014</u>
Total	<u>7.668.414.855</u>			<u>8.843.515.848</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Beban Langsung (Catatan 26)/ <i>Direct Cost (Note 26)</i>	642.334.298	811.423.694
Beban Usaha (Catatan 27)/ <i>Operating Expenses (Note 27)</i>	<u>22.297.293</u>	<u>29.729.730</u>
Total	<u>664.631.591</u>	<u>841.153.424</u>

a. Perusahaan mengadakan perjanjian terkait penyewaan lahan dengan PT Bogorindo Cemerlang, pihak berelasi, yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul seluas 693m². Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 September 2019 dengan jangka waktu sesuai jatuh tempo Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yaitu sampai dengan 2031 berikut dengan perpanjangannya selama 25 tahun dengan total 37 tahun, tidak ada pembatasan pada perjanjian ini.

a. *The Company entered into an agreement related to rental land with PT Bogorindo Cemerlang, a related party, which is located in Babakan Madang District, Sentul Village with an area of 693sqm. This agreement is effective as of September 20, 2019 with a period according to the maturity of the Building Use Rights Certificate (SHGB), which is until 2031 with an extension for 25 years for a total of 37 years, there are no restrictions on the agreement.*

b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah yang berlokasi di rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, dengan PT Samudra Adidaya Sentosa yang merupakan pihak ketiga, jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 11 November 2031, adapun pembatasan yang berlaku terdapat pada pasal “Jaminan pihak pertama (pemberi sewa)”, yakni pemberi sewa dilarang mengalihkan sewa kepada pihak siapa pun atas lahan yang di sewakan kepada penyewa.

b. *The Company entered into a land rental agreement located in the rest area KM 19+200 (A) Jl. The Jakarta – Cikampek, Bekasi Toll Road with PT Samudra Adidaya Sentosa which is a third party, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on November 11, 2031, The restrictions are contained in the “First Party Guarantee Article”, namely the “lessee is prohibited from transferring rent to anyone on the land leased to the tenant”.*

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat seluas 6.285 m² dengan Ny. Uni Prawitasari, Ny. Tan Wellih, Tn. Willson Ardian Nursalim, pihak berelasi, yang berlaku efektif sejak 29 Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2032. tidak ada pembatasan pada perjanjian tsb. Adapun pembatasan yang berlaku terdapat pada pasal "Pemindahan Hak", yakni "Pihak Penyewa Dilarang Mengalihkan Izin Yang Diberikan Pihak Pemberi Sewa Kepada Pihak Lainnya, Terkecuali Telah Mendapatkan Izin Dari Pihak Pemberi Sewa"

- c. The Company entered into a building rental agreement located in Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD – Desa Sentul Bogor, West Java with an area of 6,285 sqm agreement with Mrs. Uni Prawitasari, Mrs. Tan Wellih, Mr. Willson Ardian Nursalim, related parties, which is effective from December 29, 2021. The agreement is valid until March 31, 2032, there are no restrictions on the agreement. The applicable restrictions are contained in the article "Transfer of Rights", namely "The Tenant is prohibited from transferring the permission given by the Lessee to another party, unless he has obtained permission from the Lessee"

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

30 September 2023/ September 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/Acquisition Cost				
Perolehan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>				
Tanah/ Lands	266.685.876	--	--	266.685.876
Nilai Tercatat/ Carrying Value	266.685.876			266.685.876
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/Acquisition Cost				
Perolehan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>				
Tanah/ Lands	266.685.876	--	--	266.685.876
Nilai Tercatat/ Carrying Value	266.685.876			266.685.876

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Rental incomes earned and direct operating expenses from investment properties are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pendapatan Sewa Catatan 28/ <i>Rent Income Note 28</i>	38.888.892	155.555.556
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa/ <i>Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties</i>	(6.224.288)	(24.897.152)
Total	32.664.604	130.658.404

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha terutama timbul dari pembelian keperluan hotel dan restoran.

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due
 Jatuh Tempo/ Over Due:
 1 - 30 Hari/ Days
 31 - 60 Hari/ Days
 Diatas 60 hari/ Over 60 Days

Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. Trade Payables – Third Parties

Trade payables mainly arise from purchases of hotel and restaurant needs.

The aging of trade payables are as follows:

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
469.110.081	46.186.250
173.363.357	162.683.740
-	71.244.064
-	91.571.690
642.473.438	371.685.744

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

15. Utang Bank

15. Bank Loans

Utang Jangka Panjang/Long-Term Bank Loan

PT Bank Pan Indonesia Tbk
 Biaya Keuangan yang Belum Diamortisasi/
Unamortized Financial Charges

Total

Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun/
Less: Current Portion

Bagian Jangka Panjang/Long-Term Portion

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
4.603.971.746	8.361.280.933
(57.839.583)	(57.839.583)
4.546.132.163	8.303.441.350
(667.875.580)	(3.336.107.211)
3.878.256.583	4.967.334.139

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Hasnah, S.H., Notaris di Bogor, yang beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 1951/BOG/EXT/22 tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp22.000.000.000 dengan tujuan investasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) per tahun. Fasilitas ini berlaku 4-10 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berupa tanah milik Perusahaan (Catatan 11) dengan detail sebagai berikut:

1. SHGB No. 1305 dengan luas tanah 161 m²;
2. SHGB No. 85 dengan luas tanah 535 m²;

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated April 28, 2015 made in presence of Hasnah, S.H., Notary in Bogor, which has been amended several times, most recently based on letter No. 1951/BOG/EXT/22 dated June 10, 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a plafond amounting to Rp22,000,000,000 for investment purposes. This loan facility bears floating interest per annum. This facility is valid for 4-10 years from the date of disbursement of the loan which will mature on April 28, 2025. This loan is secured by several Building Use Rights Certificates (SHGB) in the form of land owned by the Company (Note 11) with details as follows:

1. SHGB No. 1305 with a land area of 161 sqm;
2. SHGB No. 85 with a land area of 535 sqm;

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. SHGB No. 284 dengan luas tanah 1.866 m²;
4. SHGB No. 1308 dengan luas tanah 7.988 m²;
5. SHGB No. 1307 dengan luas tanah 1.005 m²;
6. SHGB No. 1312 dengan luas tanah 172 m².

Pada perjanjian pinjaman ini, terdapat ketentuan pembatasan yang dilakukan oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Membubarkan Perusahaan;
2. Mengubah bidang atau jenis usahanya;
3. Meminta dinyatakan pailit;
4. Mengubah bentuk hukum atau status hukum harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
5. Mengubah anggaran dasar dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
6. Mengubah susunan pengurus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
7. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;
8. Menyewakan atau mengalihkan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun tidak bergerak;
9. Mengalihkan Perusahaan kepada pihak ketiga;
10. Mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, selama 50% (lima puluh persen) saham mayoritas dimiliki oleh Perusahaan, dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi ketentuan pembatasan dari Bank. Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Total pembayaran utang bank yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.756.390.223 dan Rp2.669.892.854.

16. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek

Utang pembiayaan konsumen merupakan cicilan kendaraan bermotor kepada PT Astra

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. SHGB No. 284 with a land area of 1,866 sqm;
4. SHGB No. 1308 with a land area of 7,988 sqm;
5. SHGB No. 1307 with a land area of 1.005 sqm;
6. SHGB No. 1312 with a land area of 172 sqm.

In this loan agreement, there are restrictions imposed by the Company, with details as follows:

1. *Disbanding the Company;*
2. *Change the field or type of business;*
3. *Requesting to be declared bankrupt;*
4. *Changing the legal form or legal status must be with written notification to the Bank and obtain approval from the Bank;*
5. *Change the article association by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*
6. *Change the composition of the management by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*
7. *Leasing the Company to third parties;*
8. *Rent or transfer goods used as collateral, both movable and immovable;*
9. *Transferring the Company to a third party;*
10. *Issue new shares and/or sell existing shares, as long as 50% (fifty percent) of the majority shares are owned by the Company, with written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*

In December 31, 2022 and 2021 the Company has complied with the provisions of the Bank's restrictions. There is no financial covenant in this loan agreement.

The total payment of bank loans made by the Company for the years ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,756,390,223 and Rp2,669,892,854 and, respectively.

16. Short Term Consumer Financing Payables

Consumer financing payables represent motor vehicle installments to PT Astra Sedaya

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sedaya Finance, pihak ketiga yang dengan
 jangka waktu 1 tahun, dengan tingkat bunga
 tetap 3,25% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31
 Desember 2022, saldo utang pembiayaan
 konsumen masing-masing sebesar
 Rp127.863.398 dan Nihil.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Finance, a third party with a period of 1 year,
 with an interest rate of 3.25% flat per annum.

As of September 30, 2023 and December 31,
 2022, the consumer financing payables
 balance is Rp127,863,398 and amounting to
 Nil.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Jasa Profesional/ <i>Professional Fees</i>	--	180.070.000
Service Charge	174.248.936	172.264.137
Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Allowances</i>	164.693.570	168.187.881
Operasional/ <i>Operation</i>	310.111.392	135.978.788
Bunga/ <i>Interest</i>	5.119.751	3.787.293
Bonus/ <i>Bonusses</i>	--	--
Total	654.173.649	660.288.099

18. Pendapatan Ditangguhkan

18. Deferred Revenue

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	--	38.888.878
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun/ <i>Less: Current Portion</i>	--	(38.888.878)
Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion	--	--

Perusahaan menyewakan sebidang tanah
 kepada PT Selaras Citra Nusantara Perkasa
 Tbk, pihak berelasi dengan jangka waktu 5
 tahun yang dimulai dari tanggal 1 April 2018
 sampai dengan tanggal 1 April 2023.
 Pendapatan sewa ini dicatat pada pendapatan
 lain-lain (Catatan 28).

The Company leases a plot of land to
 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, a
 related party for a period of 5 years starting
 from April 1, 2018 until April 1, 2023. This
 rental income is recorded in other income
 (Note 28).

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Current Financial Liabilities

Akun ini merupakan deposit tamu hotel, pihak
 ketiga.

This account represents deposits of hotel
 guests, third parties.

Pada tanggal 30 September 2023 and 31
 Desember 2022, saldo liabilitas keuangan
 jangka pendek lainnya masing-masing sebesar
 Rp3.116.094 dan Nihil

As of September 30, 2023 and 31 December
 2022, the balance of other current financial
 liabilities amounted Rp3,116,094 and to Nil
 and respectively.

Semua liabilitas keuangan jangka pendek
 lainnya dalam mata uang Rupiah.

All other current financial liabilities are
 denominated in Rupiah currency.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits dengan laporan No. 0833/ST-NM-PSAK24-K8HO/III/2023 tanggal 2 Maret 2023.

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	7,40%	7,40%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun/ <i>Salary Increase Rate per Year</i>		4,00%
Tabel Mortalitas/ <i>Mortality Table</i>		TMI 2019
Tingkat Cacat/ <i>Disability Table</i>		10% X TMI 2019
Usia Pensiun Normal/ <i>Normal Pension Ages</i>		57 tahun/ years
Metode/ <i>Method</i>		<i>Projected Unit Credit F</i>
Tingkat Pengunduran Diri/ <i>Resignation Rate</i>		10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ 10% p.a up to age 25 years old and reducing linearly to 1% p.a at age 45 years old and thereafter

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/
The Present Value of Defined Benefit Liabilities
 Nilai Wajar Aset Program/
Fair Value of Asset Program
Liabilitas Bersih/Net Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
 Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan/
Benefits Paid by The Company
 Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi/
Expenses (Income) for the Year Recognized in Profit or Loss
 Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan Diakui di
 Penghasilan Komprehensif Lain/
*Expenses (Income) for the Year Recognized in
 Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir/ Ending Balance

20. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company calculates and records post-employment benefits based on prevailing Labour Law. The estimated liability for post-employment benefits is calculated by actuarial consulting Steven and Mourits with report No. 0833/ST-NM-PSAK24-K8HO/III/2023 dated March 2, 2023.

The actuarial assumptions used are as follows:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	409.661.140	504.619.000
	--	--
	409.661.140	504.619.000

A movement of post-employee benefit net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	504.619.000	829.505.000
	(94.957.860)	(511.879.000)
		95.828.000
	--	91.165.000
	409.661.140	504.619.000

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense (income) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	63.087.000	63.087.000
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	26.183.000	26.183.000
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	(336.253.000)	(336.253.000)
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu/ <i>Liability assumed due to recognition of past services</i>	11.996.000	11.996.000
Dampak Penerapan IFRIC AD/ <i>Implementation of IFRIC AD</i>	(131.858.000)	(131.858.000)
Kelebihan Pembayaran Imbalan/ <i>Excess Benefits Paid</i>	462.673.000	462.673.000
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses (Income) for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	95.828.000	95.828.000
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui/ <i>Recognized Actuarial (Gain) Losses</i>	91.165.000	91.165.000
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain <i>Expenses (Income) for the Year Recognized in Other Comprehensive Income</i>	91.165.000	91.165.000

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Sensitivity Analysis to Liabilities

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)
 For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto/ <i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>		
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> + 1%	448.838.000	448.838.000
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> - 1%	569.267.000	569.267.000
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>		
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> + 1%	577.706.000	577.706.000
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> - 1%	441.094.000	441.094.000

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Analisis Jatuh Tempo Pembayaran Imbalan/ <i>Maturity Analysis of Benefit Payments:</i>		
- Estimasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Tahun Depan/ <i>Present Value of Benefit Expenses in 1st Year</i>	12.540.000	12.540.000
- Tahun ke 2/ <i>in 2nd Year</i>	11.683.000	11.683.000
- Tahun ke 3/ <i>in 3rd Year</i>	11.223.000	11.223.000
- Tahun ke 4/ <i>in 4th Year</i>	10.969.000	10.969.000
- Tahun ke 5/ <i>in 5th Year</i>	10.746.000	10.746.000
- Tahun ke 6 s.d Tahun ke 10/ <i>in 6 up to 10th Year</i>	139.679.000	139.679.000
- Tahun ke 11 s.d Tahun ke 15/ <i>in 11 up to 15th Year</i>	550.722.000	550.722.000
- Tahun ke 15 s.d Tahun ke 20/ <i>in 15 up to 20th Year</i>	460.782.000	460.782.000
- Tahun ke 20 Seterusnya/ <i>in 20th Year Beyond</i>	541.223.000	541.223.000

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i>	(705.373.671)	(688.113.126)
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya/ <i>Current Tax Adjustment from Prior Year</i>	--	(11.330.212)
Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i>	78.865.580	(25.935.022)
Total	(626.508.091)	(725.378.360)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)
 For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Income Before Tax - Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3.439.645.809	3.258.354.003
Koreksi Fiskal/ Fiscal Correction :		
<u>Beda Waktu/ Timing Differences</u>		
Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits</i>	409.661.140	(416.051.000)
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	(41.113.583)	156.718.747
Aset Hak Guna/ <i>Right of Use Assets</i>	146.651.100	161.638.989
<u>Beda Tetap/ Permanent Differences</u>		
Tunjangan Karyawan/ <i>Employee Allowances</i>	291.391.794	225.168.156
Beban Operasional/ <i>Operating Expenses</i>	96.082.017	132.112.773
Jamuan dan Donasi/ <i>Entertainment and Donations</i>	50.341.961	222.965.193
Laba Penjualan Aset Tetap/ <i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>	(7.406.844)	--
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Incomes</i>	(780.525.484)	(128.314.827)
Penghasilan Sewa/ <i>Rent Income</i>	(38.888.892)	(155.555.556)
Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalties</i>	20.260.920	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	--	--
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan/ Taxable Income for the Year	3.586.099.938	3.457.036.478
Pajak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)/ Facilities Tax (PP No. 31 E)		
Batas Fasilitas/ <i>Facility Limit</i>	4.800.000.000	4.800.000.000
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	22.657.549.663	25.199.386.179
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan (Pembulatan)/ <i>Taxable Income for the Year (Rounded)</i>	3.586.100.000	3.457.036.000
Subtotal	759.714.985	658.499.087
Pajak Tidak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)/ Non Facilities Tax (PP No. 31 E)		
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan (Pembulatan)/ <i>Taxable Income for the Year (Rounded)</i>	3.586.099.938	3.457.036.478
Penghasilan Dapat Fasilitas/ <i>Facilities Income</i>	(759.714.985)	(658.499.087)
Subtotal	2.826.384.953	2.798.537.391
Taksiran Beban Pajak Kini/ Estimated Current Tax Expenses		
Pajak Dapat Fasilitas/ <i>Facilities Tax</i>		
(01 Januari 2023 dan/ and 30 Juni 2023: 11%)	83.568.981	72.434.900
Pajak Tidak Dapat Fasilitas/ <i>Non Facilities Tax</i>		
(01 Januari 2023 dan/ and 30 Juni 2023: 11%)	621.804.690	615.678.226
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	705.373.671	688.113.126
Dikurangi/ <i>Less :</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka/ Pasal 21 <i>Prepaid Tax</i>	--	--
Pasal/ <i>Article</i> 23	--	--
Pasal/ <i>Article</i> 25	(534.178.740)	(680.690.665)
Taksiran Pajak Penghasilan Kurang Bayar/ Estimated Income Tax Under Payment	171.194.931	7.422.461

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2022.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2022 dengan menggunakan laporan keuangan auditan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The estimated taxable income year 2022 above is the basis for completing the 2022 Corporate Income Tax Annual SPT.

The Company has submitted an Annual Tax Return of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 using audited financial statements.

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Income Before Tax - Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3.439.645.809	3.258.354.003
Pajak Dihitung pada Tarif yang Berlaku/ <i>Income Tax Computed with Prevailing Tax Rates</i>	1.135.083.117	1.075.256.821
Koreksi Fiskal/ <i>Fiscal Correction</i>	<u>(429.709.446)</u>	<u>(387.394.132)</u>
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expense</i>	705.373.671	687.862.689
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya/ <i>Adjustment Income Tax for Prior Year</i>	--	11.330.212
Pajak Tangguhan dari Beda Waktu/ <i>Deferred Tax Arising from Timing Difference</i>	<u>(78.865.580)</u>	<u>26.211.818</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Benefits (Expenses)</i>	<u>626.508.091</u>	<u>725.404.719</u>

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Based on Law No. 7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the corporate income tax rate for domestic taxpayers is 22% applicable in the 2022 fiscal year and so forth.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Aset Pajak Tangguhan

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	31 Desember/ December 31 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	30 September/ September 30 2023 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets				
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets	36.660.418	32.263.242	--	68.923.660
Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	111.016.180	90.125.451	--	201.141.631
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ Non Permanent Employee Compensation	--	(43.523.112)	--	--
Total	182.154.722	78.865.580	--	261.808.453

	31 Desember/ December 31, 2022			
	31 Desember/ December 31 2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31 2022 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets				
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets	1.099.840	35.560.578	--	36.660.418
Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	182.491.100	(91.531.220)	20.056.300	111.016.180
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ Non Permanent Employee Compensation	4.442.504	30.035.620	--	34.478.124
Total	188.033.444	(25.935.022)	20.056.300	182.154.722

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

c. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax		
Pasal/ Article 21	36,973,825	27,848,717
Pasal/ Article 23	2,902,712	3,091,406
Pasal/ Article 25	61,781,390	61,781,390
Pasal/ Article 29 - 2023	171,445,381	7,422,461
Pasal/ Article 29 - 2022	--	--
Pasal/ Article 29 - 2020	--	--
Pasal/ Article 29 - 2019	--	--
Pasal/ Article 29 - 2018	--	--
Pasal 4 ayat 2/ Article 4 verse 2	41,320,290	37,007,250
Pajak Pembangunan 1/ Development Tax 1	279,192,416	349,921,525
Total	593,616,014	487,072,749

d. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana

c. Taxes Payable

d. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance Number 118/PMK.03/2016 concerning Implementation of Law Number 11 of 2016 concerning Tax Amnesty as amended by

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Regulation of the Minister of Finance Number 141/PMK.03/2016 and Regulation of the Directorate General of Taxes Number PER-18 /PJ/2016 concerning Refund of Excess Redemption Payments in the Context of Tax Amnesty, the Company implements this tax amnesty.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 tanggal 7 Oktober 2016, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp500.000.000. Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Based on the Tax Amnesty Certificate issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 dated October 7, 2016, the details of the Company's assets related to the tax amnesty in the form of cash amounting to Rp500,000,000. The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities as part of additional paid-in capital.

e. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa sanksi administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan Pasal 25 dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Collection Letter and Tax Assessment Letter

In 2021, the Company received Tax Collection Letters (STP) in the form of interest administration sanctions for late payment of Income Tax (PPH) Article 21 and Article 25 with detail as follows:.

No	No. STP	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Nilai Nominal/ Nominal Value 2021 Rp
1	00199/106/20/449/21	7 April 2021/ April 7, 2021	Pasal 25/ Article 25	Juli 2020/ July, 2020	272,892
2	00200/106/20/449/21	7 April 2021/ April 7, 2021	Pasal 25/ Article 25	Juni 2020/ June, 2020	445,784
3	00201/106/20/449/21	7 April 2021/ April 7, 2021	Pasal 25/ Article 25	Mei 2020/ May, 2020	623,410
4	00202/106/20/449/21	7 April 2021/ April 7, 2021	Pasal 25/ Article 25	April 2020/ April, 2020	723,410
5	00203/106/20/449/21	7 April 2021/ April 7, 2021	Pasal 25/ Article 25	Desember 2020/ December, 2020	1,070,916
Total					3,136,412

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan telah menerima Surat Kepala KPP Madya Bogor No. SP2DK-396/WPJ.33/KP.11/2021 yang menyatakan bahwa terdapat selisih perhitungan PPh terutang Fasilitas pasal 31E sebesar Rp8.423.580 yang telah dicatat pada "Beban Pajak Kini – Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya" tahun berjalan.

On April 28, 2021, the Company received Letter from the Head of KPP Madya Bogor No. SP2DK-396/WPJ.33/KP.11/2021 which states that there is a difference in the calculation of income tax payable article 31E Facility amounting to Rp8,423,580 which has been recorded in "Current Tax Expense – Current Tax Adjustment from Prior Year" for the current year.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum tanah berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 Tahun/*Less than 1 Year*
Diatas 1 Tahun/*Over 1 Years*

Total

Dikurangi: Bunga/*Less: Interest*

**Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/
Present Value of Minimum Lease Payment**

Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/
Less: Current Portion

Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion

Pemberi sewa adalah pihak ketiga.

22. Lease Liabilities

The future minimum lease payments of land required under the Company's outstanding lease agreements as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	159.436.365	148.336.365
Diatas 1 Tahun/ <i>Over 1 Years</i>	2.411.727.262	2.542.909.082
Total	2.571.163.627	2.691.245.447
Dikurangi: Bunga/ <i>Less: Interest</i>	(414.585.896)	(533.499.971)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment	2.156.577.731	2.157.745.476
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ <i>Less: Current Portion</i>	(24.844.896)	(60.543.137)
Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion	2.131.732.835	2.097.202.339

The lessor is a third parties.

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. Capital Stocks

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 September / September 30, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	410.900.000	33	10.272.500.000
PT Intan Perdana Sukses	300.000.000	24	7.500.000.000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	300.000.000	24	7.500.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	239.114.065	19	5.977.851.625
Total	1.250.014.065	100	31.250.351.625
31 Desember/ December 31, 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	400,000,000	32	10,000,000,000
PT Intan Perdana Sukses	300,000,000	24	7,500,000,000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	300,000,000	24	7,500,000,000
Masyarakat/ <i>Public</i>	250,000,000	20	6,250,000,000
Total	1,250,000,000	100	31,250,000,000

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 21 Januari 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk:

- a. Meningkatkan Modal Dasar dari semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000;
- b. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp14.000.000.000 (14.000 lembar saham) berasal dari dividen saham yang dibagikan sesuai Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 Januari 2022; dan
- c. Meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp25.000.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0015370.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 23 Maret 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk:

- a. Perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp25 (dua puluh lima rupiah);
- b. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp25 (dua puluh lima rupiah), setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, yang disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana disampaikan;
- c. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham baru hasil konversi Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Notary Deed No. 35 dated January 21, 2022 from Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed:

- a. Increase the Authorized Capital from Rp20,000,000,000 to Rp100,000,000,000;
- b. The Additional Issued and Paid-Up Capital of Rp14,000,000,000 (14,000 shares) originating from the share dividends distributed according to the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on January 19, 2022; and
- c. Increase the Issued and Paid-Up Capital from Rp11,000,000,000 to Rp25,000,000,000.

The deed has been received and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0015370.AH.01.11.Tahun 2022 dated January 24, 2022.

Based on the Notary Deed No. 31 dated March 23, 2022 from Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- a. Change in the par value of each share from Rp1,000,000 (one million rupiah) to Rp25 (twenty five rupiah);
- b. Issue of shares in the Company's treasury (portfolio) of a maximum of 250,000,000 (two hundred and fifty million) new shares with a par value of Rp25 (twenty five rupiah), each share representing a maximum of 20% (twenty percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering, which is accompanied by warrants granted free of charge of a maximum of 50,000,000 (fifty million) Series I Warrants or a maximum of 5% (five percent) of the capital issued and fully paid in the Company at the time the Registration Statement for the Initial Public Offering is submitted;
- c. Issuance of shares in the deposit (portfolio) of a maximum of 50,000,000 (fifty million) new shares resulting from the conversion of Series I Warrants and authorizing the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares resulting from the conversion of Series I Warrants;

tersebut;

- d. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor-penuh, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perusahaan (selain pemegang saham Masyarakat), pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "BEI");
- e. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I;
- f. Menetapkan program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation – ESA*) dengan jumlah sebanyak banyaknya 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana; dan
- g. Menetapkan program MESOP (*Management Employee Stock Option Program*) yang merupakan hak opsi untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana.
- d. *Listing of all Company shares which are issued and fully paid shares, Series I Warrants and shares resulting from the exercise of Series I Warrants after the Initial Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's Shareholders (other than Public shareholders), on the Indonesia Stock Exchange (hereinafter referred to as "IDX");*
- e. *Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering and in accordance with the results of the conversion of Series I Warrants;*
- f. *Establish the Employee Stock Allocation (ESA) program with a total of 25,000,000 (twenty five million) shares or representing a maximum of 10% (ten percent) of the number of shares offered in the Initial Public Offering; and*
- g. *Establish the MESOP (Management Employee Stock Option Program) program which is an option right to purchase new shares of the Company as much as 3% (three percent) of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering.*

Akta tersebut telah diterima dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0020714.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode adalah sebagai berikut:

The deed has been received and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0020714.AH.01.02. 2022 dated March 23, 2022.

Reconciliation of the number of shares at the beginning and ending of the period are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Lembar Saham Awal/ <i>Beginning Share</i>	1.250.000.000	11.000
Dividen Saham/ <i>Share Dividends</i>	--	14.000
Pemecahan Nilai Nominal/ <i>Par Value Stock Split</i>	--	999.975.000
Penambahan/ <i>Additional</i>	14.065	250.000.000
Lembar Saham Akhir/<i>Ending Share</i>	1.250.014.065	1.250.000.000

24. Dividen Kas dan Saldo Laba

- a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 April 2023, Pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas tahun buku 2022 sebesar Rp1.524.965.541
- b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Januari 2022, pemegang saham telah menyetujui menyisihkan saldo laba sebesar Rp1.000.000.000 dan menyetujui pembagian dividen saham atas akumulasi saldo laba tahun buku 2021 sebesar Rp14.000.000.000.
- c. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 November 2021, disetujui pembagian dividen kas atas akumulasi saldo laba tahun buku 2020 sebesar Rp8.260.262.900.
- d. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Januari 2020, disetujui pembagian dividen kas atas perolehan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp2.000.000.000.
- e. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Februari 2019, disetujui pembagian dividen kas atas perolehan laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp1.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan belum membentuk cadangan umum saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

24. Cash Dividends and Retained Earnings

- a. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on April 17, 2023, it was approved that cash dividends were distributed on the accumulated retained earnings for the 2022 financial year amounted to Rp1,524,965,541.
- b. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated January 19, 2022, the shareholders have agreed to set aside retained earnings of Rp1,000,000,000 and approved the distribution of share dividends for the accumulated retained earnings for the 2021 fiscal year of Rp14,000,000,000.
- c. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on November 19, 2021, it was approved that cash dividends were distributed on the accumulated retained earnings for the 2020 financial year amounted to Rp8,260,262,900.
- d. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on January 21, 2020, it was approved that cash dividends were distributed on the net profit for the 2019 financial year amounted to Rp2,000,000,000.
- e. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on February 19, 2019, it was approved that cash dividends were distributed on the net profit for the 2018 financial year amounted to Rp1,500,000,000.

As of December 31, 2021 the Company has not yet formed appropriation of retained earnings for general reverse.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)
 For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Pendapatan Bersih

25. Net Revenues

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Sewa Kamar/ <i>Room Rental</i>	17.755.700.173	14.112.418.257
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	4.815.839.777	3.395.897.869
Lain-lain/ <i>Others</i>	86.009.713	21.245.224
Total	<u>22.657.549.663</u>	<u>17.529.561.349</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended September 30, 2023 and June 30, September 30, 2022, there is no revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue.

26. Beban Langsung

26. Direct Cost

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Sewa Kamar/ <i>Room Rental</i>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	3.345.398.921	2.735.289.746
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 11)</i>	1.692.171.090	1.254.360.515
Keamanan/ <i>Security</i>	1.479.447.501	1.155.422.079
Perlengkapan Hotel/ <i>Hotel Equipments</i>	459.476.973	329.651.250
Utilitas/ <i>Utilities</i>	399.394.825	230.696.194
<i>Laundry</i>	295.808.004	195.303.484
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right of Use Assets (Note 12)</i>	<u>163.431.860</u>	<u>121.458.227</u>
Subtotal	7.835.129.174	6.022.181.496
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>		
Bahan Makanan/ <i>Food Ingredients</i>	747.016.543	828.280.680
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	917.871.281	750.476.688
Bahan Minuman/ <i>Beverage Ingredients</i>	1.609.458.791	804.305.999
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right of Use Assets (Note 12)</i>	478.902.438	550.000.000
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	63.932.302	55.358.947
Perlengkapan Dapur/ <i>Kitchen Equipments</i>	<u>28.424.406</u>	<u>57.609.805</u>
Subtotal	3.845.605.761	3.046.032.119
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>5.023.046</u>	<u>3.015.800</u>
Total	<u>11.685.757.981</u>	<u>9.071.229.415</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022

For the years ended September 30, 2023 and September 30, 2022, there is no purchase and

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)
 For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tidak terdapat pembelian atau beban langsung yang melebihi 10% dari total pendapatan.

direct cost that exceeds 10% of the total revenue.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
<u>Beban Penjualan/ Selling Expenses</u>		
Pemasaran, Iklan, dan Promosi/ <i>Marketing, Advertising and Promotions</i>	710.242.954	270.219.519
Subtotal	<u>710.242.954</u>	<u>270.219.519</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses</u>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	3.581.134.887	2.928.033.926
Utilitas/ <i>Utility</i>	1.217.398.661	929.407.789
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 10)</i>	365.925.182	242.881.597
Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Repair and Maintenances</i>	252.665.625	353.507.240
Perijinan/ <i>Permits</i>	271.092.869	171.381.127
Perlengkapan Kantor/ <i>Office Equipments</i>	173.506.421	167.057.231
Konsumsi/ <i>Consumptions</i>	291.391.794	193.602.621
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	189.697.942	(11.552.565)
Perpajakan/ <i>Taxation</i>	104.684.392	135.554.473
<i>Representation and Entertainment</i>	50.341.961	76.653.985
Transportasi/ <i>Transportation</i>	111.193.820	97.225.250
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	--	--
Donasi/ <i>Donations</i>	98.361.929	79.732.908
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)/ <i>Post-Employee Benefits (Note 19)</i>	--	--
Asuransi/ <i>Insurance</i>	28.473.738	18.642.483
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)/ <i>Depreciation of Right of Use Assets (Note 11)</i>	22.297.293	17.342.340
Lain-lain/ <i>Others</i>	219.193.927	218.462.250
Subtotal	<u>6.977.360.441</u>	<u>5.617.932.654</u>
Total	<u>7.687.603.395</u>	<u>5.888.152.174</u>

28. Pendapatan Lain-Lain

28. Other Income

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Pendapatan Sewa (Catatan 31)/ <i>Rent Income (Note 31)</i>	38.888.892	116.666.673
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 10)/ <i>Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 10)</i>	7.406.844	1.000.000
Total	<u>91.761.135</u>	<u>161.357.303</u>

29. Beban Lain-Lain

29. Other Expenses

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Denda Pajak/ <i>Penalties Tax</i>	20.260.920	137.636
Lain-lain/ <i>Others</i>	118.099.894	62.524.153
Total	138.360.814	62.661.789

30. Beban Keuangan - Bersih

30. Finance Charges – Net

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Bunga Pinjaman/ <i>Loan Interest</i>	(455.138.547)	(640.383.842)
Administrasi Bank/ <i>Bank Charges</i>	(119.504.149)	(86.471.183)
Bunga Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities Interest</i>	--	--
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	776.699.897	24.728.362
Total	202.057.201	(702.126.662)

31. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

31. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Piutang Lain-lain (Catatan 7)/ <i>Other Receivables (Note 7)</i>		
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	--	225.000.000
Total	--	225.000.000
Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	-	0,30%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pendapatan Ditangguhkan (Catatan 18)/ <i>Deferred Revenues (Note 18)</i>		
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	--	38.888.878
Total	--	38.888.878
Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	0,00%	0,05%

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)
 For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Pendapatan Sewa (Catatan 27)/ Rent Income (Note 27)		
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	38.888.892	116.666.673
Total	38.888.892	116.666.673
 Persentase Terhadap Total Pendapatan Lain-lain/ Percentage to Total Other Income	 42,38%	 72,30%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Kompensasi Komisaris dan Direksi/ Compensation Board of Commissioners and Directors		
	1.689.463.160	1.576.692.000
Total	1.689.463.160	1.576.692.000
 Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	 21,98%	 26,78%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Beban Sewa/ Rent Expenses		
PT Bogorindo Cemerlang	22.297.293	17.342.340
Total	22.297.293	17.342.340
 Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	 0,29%	 0,29%

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Pendapatan Ditangguhkan dan Pendapatan Sewa/ Deferred Revenues and Rent Income
Uni Pawitrasari	Anggota Keluarga Manajemen Kunci/ Key Management Family Members	Laba Pelepasan Aset Tetap/ Gain on Disposal of Fixed Assets
Tan Wellih	Anggota Keluarga Manajemen Kunci/ Key Management Family Members	Laba Pelepasan Aset Tetap/ Gain on Disposal of Fixed Assets
Willson Ardian Nursalim	Anggota Keluarga Manajemen Kunci/ Key Management Family Members	Laba Pelepasan Aset Tetap/ Gain on Disposal of Fixed Assets
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration
PT Bogorindo Cemerlang	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban Sewa/ Rent Expenses

32. Laba per Saham Dasar

32. Basic Earnings per Share

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Lab Bersih Tahun Berjalan/ <i>Income for the Year</i>	2.813.137.718	1.521.864.109
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ <i>Weighted Average Number of Shares for Calculation Basic Earnings per Share</i>	<u>1.250.004.237</u>	<u>699.640.132</u>
Lab per Saham Dasar/<i>Basic Earnings per Share</i>	<u>2,25</u>	<u>2,18</u>

33. Tambahan Modal Disetor

33. Additional Paid-In Capital

	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reklasifikasi		
	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
<u>Agio sebagai Hasil</u>				<u>Premium on Stock from</u>
<u>Penawaran Umum Perdana Saham</u>				<u>Initial Public Offering</u>
Hasil Penawaran Umum 2022	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	<i>Public Offering Results in 2022</i>
Nilai Par Saham	(6.250.000.000)	(6.250.000.000)	(6.250.000.000)	<i>Share Par Value</i>
Excercise Waran	2.531.700	2.531.700		<i>Excercise Warent</i>
Nilai Par Saham	(351.625)	(351.625)		<i>Share Par Value</i>
Agio Saham	<u>31.252.180.075</u>	<u>31.252.180.075</u>	<u>31.250.000.000</u>	<i>Premium on Stock</i>
Biaya Emisi Saham	(3.942.957.376)	(4.322.957.376)	(4.322.957.376)	<i>Stock Issuance Cost</i>
	<u>27.309.222.699</u>	<u>26.929.222.699</u>	<u>26.927.042.624</u>	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2022 - Bersih (Catatan 1.c)	27.309.222.699	26.929.222.699	26.927.042.624	<i>Premium on Stock from Initial Public Offering in 2022 - Net (Note 1.c)</i>
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Catatan 21.d)	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>	<i>Difference in Assets and Liabilities of Tax Amnesty (Note 21.d)</i>
Total	<u>27.809.222.699</u>	<u>27.429.222.699</u>	<u>27.427.042.624</u>	Total

34. Segmen Operasi

34. Operating Segment

Pembuat keputusan dalam operasional Perusahaan adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate recources, with detail as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Sewa Kamar/ Rent Rooms Rp	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	17,755,700,173	4,815,839,777	86,009,713	22,657,549,663
Beban Langsung/ Direct Cost	7,835,129,174	3,845,605,761	5,023,046	11,685,757,981
	30 September / September 30, 2022			
	Sewa Kamar/ Rent Rooms Rp	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	14,112,418,257	3,395,897,869	21,245,224	25,199,386,179
Beban Langsung/ Direct Cost	6,022,181,496	3,046,032,119	3,015,800	12,341,770,139

35. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

i. Risiko Kredit

35. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk and liquidity risk. The Company define those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Company will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Company's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Company's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

i. Credit Risk

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Perusahaan dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan setara kas:

The Company's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Company manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Company manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Company's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash and cash equivalent:

	30 September / September 30, 2023			Total Rp
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	13.773.627.556	--	--	13.773.627.556
Piutang Usaha/ Trade Receivables	118.691.589	37.811.329	--	156.502.918
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	--	--
Total	13.892.319.145	37.811.329	--	13.930.130.474
	31 Desember/ December 31, 2022			Total Rp
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	23.448.755.820	--	--	23.448.755.820
Piutang Usaha/ Trade Receivables	115.983.026	89.627.778	--	205.610.804
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	225.000.000	--	225.000.000
Total	23.564.738.846	314.627.778	--	23.879.366.624

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap

ii. Liquidity Risk

Currently, the Company Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company Expect its operating activities to

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash and cash equivalents (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	30 September / September 30, 2023			Total Rp
	< 1 Tahun/ Years Rp	1 - 5 Tahun/ Years Rp	> 5 Tahun/ Years Rp	
Utang Usaha/Trade Payables	642,473,438	--	--	642,473,438
Utang Bank/Bank Loans	667,875,580	3,878,256,583	--	4,546,132,163
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	127,863,398	--	--	127,863,398
Beban Akrua/Accrued Expenses	655,208,801	--	--	655,208,801
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	24,844,896	1,289,146,835	785,037,791	2,156,577,731
Total	2,118,266,113	5,167,403,418	785,037,791	8,128,255,531
	31 Desember / December 31, 2022			Total Rp
	< 1 Tahun/ Years Rp	1 - 5 Tahun/ Years Rp	> 5 Tahun/ Years Rp	
Utang Usaha/Trade Payables	371,685,744	--	--	371,685,744
Utang Bank/Bank Loans	3,336,107,211	4,967,334,139	--	8,303,441,350
Beban Akrua/Accrued Expenses	660,288,099	--	--	660,288,099
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	60,543,137	1,263,381,826	833,820,513	2,157,745,476
Total	4,428,624,191	6,230,715,965	833,820,513	11,493,160,669

iii. Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember

iii. Interest Rate Risk

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of September 30, 2023 and December 31, 2022

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2022.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	13,773,627,556	13,773,627,556	23,448,755,820	23,448,755,820
Piutang Usaha/ Trade Receivables	156,502,918	156,502,918	205,610,804	205,610,804
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	225,000,000	225,000,000
Total	13,930,130,474	13,930,130,474	23,879,366,624	23,879,366,624
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/Trade Payables	642,473,438	642,473,438	371,685,744	371,685,744
Utang Bank/Bank Loans	4,546,132,163	4,546,132,163	8,303,441,350	8,303,441,350
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	127,863,398	127,863,398	--	--
Beban Akrua/Accrued Expenses	655,208,801	655,208,801	660,288,099	660,288,099
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	2,156,577,731	2,156,577,731	2,157,745,476	2,157,745,476
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	--	--	--	--
Total	8,128,255,531	8,128,255,531	11,493,160,669	11,493,160,669

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Company's objective when managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends,

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

issue new shares or increase / decrease the amount of debt.

36. Informasi Tambahan Arus Kas

36. Additional Information of Cash Flows

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perolehan Aset Tetap - Melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Acquisition of Fixed Assets - Through Consumer Financing Liabilities</i>	190.692.600	--
Penambahan Modal - Melalui Dividen Saham/ <i>Additional Capital - Through Share Dividend</i>		14.000.000.000
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa/ <i>Additional Right of Use Assets through Lease Liabilities</i>		2.016.254.417

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31 2022 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Assets Rp	30 September / September 30 2023 Rp
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	8,303,441,350	(3,757,309,186)	--	4,546,132,164
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	2,157,745,476	(58,715,953)	57,548,208	2,156,577,731
Piutang Lain-Lain - Pihak Berelasi/ <i>Other Receivables - Related Parties</i>	--	225,000,000		--
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek/ <i>Short Term Consumer Financing Payables</i>	--	62,829,202	190,692,600	127,863,398
	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	10,236,186,826	(3,653,854,341)	248,240,808	6,830,573,293

37. Reklasifikasi

37. Reclassifications

- a. Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

- a. Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2021 have been reclassified in accordance with the presentation of the statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 for comparison purposes.

Akun-akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah direklasifikasi

The accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2021 that have been reclassified are as follows:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
 September 30, 2023 and September 30, 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(11,178,026,752)	(10,796,316,752)	Cash Paid to Suppliers and Other Third Parties
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Emisi Saham dan Profesi Penunjang IPO	--	(381,710,000)	Payment of Stock Issuance Cost and IPO Supporting Professionals

- b. Beberapa Biaya Emisi yang tidak diatribusikan langsung dalam rangka proses Penawaran Umum Perdana Saham adalah:
- Biaya Pembuatan Bisnis Plan sebesar Rp350.000.000
 - Biaya Pendaftaran OJK pada papan akselarasi Rp20.000.000
 - Biaya Pendaftaran BEI pada papan akselarasi Rp10.000.000

Reklasifikasinya sebagai berikut:

- b. Certain Stock Issuance Cost that are not directly attributable in the framework of the Initial Public Offering process are:
- *Bisnis Plan Cost Rp350,000,000*
 - *OJK Registration Fee Rp20,000,000*
 - *BEI Registration Fee Rp10,000,000*

Reclassification are as follows:

	30 Juni / June 30, 2023		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reclass Biaya Emisi Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp
Agio Saham	26.927.042.624	(380.000.000)	26.547.042.624
Laba ditahan	6.286.783.568	380.000.000	5.906.783.568

38. Perjanjian-Perjanjian Penting

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian terkait penyewaan lahan dengan PT Bogorindo Cemerlang, pihak berelasi, yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul seluas 693m². Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 September 2019 dengan jangka waktu sesuai jatuh tempo Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yaitu sampai dengan 2031 berikut dengan perpanjangannya selama 25 tahun dengan total 37 tahun.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD - Desa

38. Significant Agreements

- d. The Company entered into an agreement related to rental land with PT Bogorindo Cemerlang, a related party, which is located in Babakan Madang District, Sentul Village with an area of 693sqm. This agreement is effective as of September 20, 2019 with a period according to the maturity of the Building Use Rights Certificate (SHGB), which is until 2031 with an extension for 25 years for a total of 37 years.
- e. The Company entered into a building rental agreement located in Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD –

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sentul Bogor, Jawa Barat seluas 6.285 m² dengan Ny. Uni Prawitasari, Ny. Tan Wellih, Tn. Willson Ardian Nursalim, pihak berelasi, yang berlaku efektif sejak 29 Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2032.

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa lahan seluas 50m² berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul dengan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, pihak berelasi, yang mana Perusahaan sebagai yang menyewakan. Jangka waktu perjanjian sewa menyewa lahan atas penempatan papan iklan (*billboard*) berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 1 April 2023.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah yang berlokasi di *rest area* KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, dengan PT Samudra Adidaya Sentosa yang merupakan pihak ketiga, jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 11 November 2031.
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di *rest area* KM 164 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di *rest area* KM 166 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.

Sewa tanah tersebut akan digunakan untuk keperluan aktivitas kegiatan usaha hotel milik Perusahaan.

- j. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pengembangan termasuk menciptakan

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
(Continued)

For The Years Ended
September 30, 2023 and September 30, 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Desa Sentul Bogor, West Java with an area of 6,285 sqm agreement with Mrs. Uni Prawitasari, Mrs. Tan Wellih, Mr. Willson Ardian Nursalim, related parties, which is effective from December 29, 2021. The agreement is valid until March 31, 2032.

- f. The Company entered into a land lease agreement with an area of 50sqm located in Babakan Madang District, Sentul Village with PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, a related party, which the Company as a lessor. The term of the land lease agreement for the placement of billboards is valid for 5 (five) years from April 1, 2018 until April 1, 2023.
- g. The Company entered into a land rental agreement located in the rest area KM 19+200 (A) Jl. The Jakarta – Cikampek, Bekasi Toll Road with PT Samudra Adidaya Sentosa which is a third party, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on November 11, 2031.
- h. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m² located in the rest area KM 164 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.
- i. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m² located in the rest area KM 166 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.

The land leases will be used for the purposes of the Company's hotel business activities.

- j. The Company entered into agreement of carry out Operation and Development cooperation including setting up standard

standar fasilitas hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia dengan merek "SWISS-BELEXPRESS". Pada peristirahatan dan pelayanan Tipe A Jalan Tol Trans Sumatera, Jawa dan Bali bertaraf Internasional berdasarkan pada perjanjian No.023/SPK/PSP/XI/202 pada tanggal 30 November 2022.

hotel operation with PT Swiss-Belhotel International Indonesia under the brand "SWISS-BELEXPRESS" which will be built in the at the rest area & service Type A Trans Sumatra, Java and Bali Toll roads, according to agreement No.023/SPK/PSP/XI/202 dated November 30, 2022

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

39. New Accounting standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

40. Peristiwa Setelah Pelaporan

40. subsequent event

- | | |
|--|--|
| <p>a. Pelunasan atas pinjaman jangka menengah Investasi angsuran perseroan pada Bank Panin Tbk KCU Bogor yang sudah dilakukan pelaporan informasi fakta material pada tanggal 06 Juli 2023 dengan no surat 132/K8/LO/VII/23</p> <p>b. Pembukaan Pra resmi Swiss-belexpress Hotel Rest Area Tol Cipali KM166 pada tanggal 18 September 2023 dan telah dilakukan pelaporan informasi atau fakta material pada tanggal 22 september 2023 dengan Nomor surat 173/K8/LO/IX/23</p> <p>c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengelolaan dan pengoperasian xpress hotel dan fasilitasnya di rest area tol Pejagan - Pemalang km260B antara perseroan dengan PT PP Sinergi Banjaratma merupakan pihak ketiga berdasarkan pada akta Notaris Wahyu Ismadi, S.H, M.H. No 24 pada tanggal 06 Oktober 2023.</p> | <p>a. <i>Repayment of the company's medium-term investment installment loan at Bank Panin Tbk KCU Bogor for which material fact information was reported on 06 July 2023 with letter number 132/K8/LO/VII/23</i></p> <p>b. <i>Pre-official opening of Swiss-belexpress Hotel Rest Area Cipali KM166 Toll Road on 18 September 2023 and reporting of material information or facts was carried out on 22 September 2023 with letter number 173/K8/LO/IX/23</i></p> <p>c. <i>The Company entered into agreement of carry out Operation xpress Hotel and facilities at the rest area KM 260B, Pejagan – Pemalang Toll roads with PT PP Sinergi Banjaratma which is a third party, according to agreement Notary Wahyu Ismadi, S.H, M.H. No 24 date 06 Oktober 2023.</i></p> |
|--|--|

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

41. Management Responsibility on the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2023.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on October 27, 2023.